

Perbandingan Penggunaan *Nail Polish* dan *Nail Gel* pada Hasil Jadi *Nail Art* dengan Tema Rasi Bintang

Ayu Ning Tias¹, Maspiyah²

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ayutias16050634085@mhs.unesa.ac.id

Abstrack

Nail is a part of the body which could support women to beautify themselves. Characteristics of a healthy and normal nail are strong, springy, have pinkish color, smooth surface, curved clean without any holes and waves at the edges. Nail art is the art of decorating nails to make it look more beautiful. The purpose of this study was to determine the result comparison of nail art with the theme of constellations using nail polish and nail gel, which included 1) conformity to the design, 2) the flatness of nail art results, 3) neatness, and 4) panelist favourite level. This type of research is experimental research (True Experimental Design). Data collection method using the methods of observation, carried out using instruments with the form of checklist. The panelist of this study were 30 people. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative. The result showed that, the comparison between nail polish and nail gel, 1) conformity to design, the results of nail polish scored 3.4 and nail gel 3.7. 2) Flatness, the nail polish result obtained a value of 3.43 and nail gel 3.6. 3) Neatness, the result of nail polish gained 3.43 and nail gel 3.63. 4) The panelist's favorite level, the nail polish results obtained a value of 3.5 and nail gel 3.6.

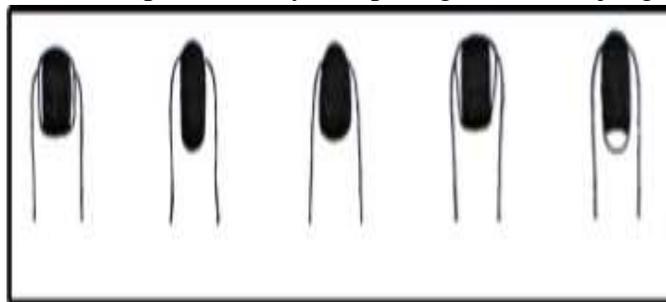
Keywords: *Nail Polish, Nail Gel, Nail Art.*

1. PENDAHULUAN

Kuku merupakan bagian tubuh penunjang yang berfungsi melindungi ujung jari. Kondisi kuku, begitu juga kondisi kulit, bisa menentukan kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kuku yang normal dan sehat memiliki warna yang kuat, fleksibel dan kemerahan. Permukaannya halus, melengkung dan bersih, tanpa lubang atau gelombang di tepinya (Tresna, 2010:7)

Pertumbuhan kuku dapat dikatakan cukup lambat. Kuku tumbuh ke depan mulai dari bagian atas kuku hingga ke ujung jari. Laju pertumbuhan rata-rata pada orang dewasa adalah 5/16 cm per bulan. (Tresna, 2010:7)

Bentuk kuku dibagi dalam empat macam yaitu: persegi, bulat, lonjong, dan runcing.



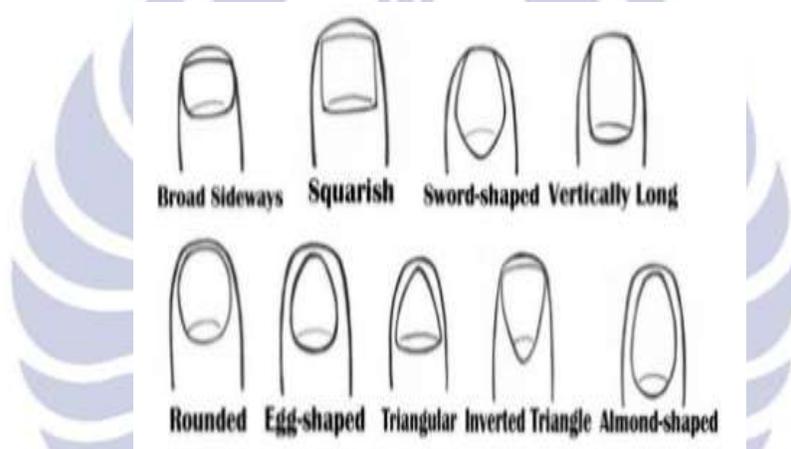
Sumber : Tresna, 2010:10

Gambar 1: Macam – macam bentuk kuku

Kuku terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagian kuku dimana yang terlihat berbeda di posisi nampan kuku dari tepi akar ke tepi ujung yang lepas disebut dengan badan kuku atau lempeng kuku (*nail plate*)
- 2) Akar kuku (*free edge*) jika akar kuku tersembunyi di pangkal kuku dan di bawah kulit, akar kuku berasal dari jaringan yang tumbuh, yaitu matriks atau isi kuku.
- 3) Bagian yang membatasi ujung jari dan badan kuku merupakan ujung bebas dari kuku (Tresna, 2010:8)

Kondisi kuku berdasarkan bentuk bantalan kuku:



Sumber : Indaryani, 2016 : 8

Gambar 2: Bantalan kuku

Bagi Perempuan, kuku merupakan bagian tubuh yang membutuhkan perawatan dan dipercantik untuk meningkatkan rasa percaya diri. Cara mempercantik kuku yaitu bisa dengan mengaplikasikan cutex atau dengan *nail art*. Seni dekorasi kuku atau *nail art* banyak diminati oleh berbagai kalangan, tua dan muda.

Nail art merupakan upaya mempercantik kuku dari segi bentuk dan warna. (Kusantati dkk, 2008:313). Membuat desain *nail art* dapat menggunakan inspirasi atau sumber ide dari berbagai sumber alam yang ada, mislanya daun, bunga, hewan, bintang atau rasi bintang dan masih banyak lagi inspirasi yang dapat di gunakan untuk membuat desain *nail art*. Banyak orang yang menggunakan *nail art* sederhana namun elegan, seperti hanya menggunakan tema garis-garis, atau menggunakan permata kecil yang di tempelkan kemudian disempurnakan dengan glitter.

Ada berbagai macam jenis cat kuku yang dapat digunakan untuk membuat *nail art* contohnya *nail gel*, *nail polish*, dan *nail acrylic*. Tahapan *nail art* diawali dengan mengaplikasikan base coat yaitu lapisan dasar yang digunakan untuk menjaga kelembapan kuku dan mempermudah pelapisan kuku selanjutnya, serta terdapat top coat untuk melindungi *nail art* dan kuku.

Komponen senyawa yang menyusun cat kuku adalah:

- 1) Film utama (15%) yaitu *nitroselulosa*, *polimer metakrilat*, *polimer vinil*, adalah komponen kedap air yang membentuk ikatan membran pada lempeng kuku dan melekat padanya.

- 2) Selaput untuk membentuk resin (7%) yaitu *formaldehid, p-toluene sulfonamid, polimide, akrilat, alkyd* dan *vinil resin*, untuk melekatkan kuku dengan cat dan meningkatkan kekilaan.
- 3) *Plasticizers/zat plastik* (7%) yaitu *dibutil pthalat, dioktil pthalat, trikrestil pospat, kamfor*, minyak jarak, *trifenil fosfat* untuk meningkatkan kelenturan.
- 4) Pelarut dan cairan lain (70%) untuk memodifikasi viskositas yaitu *asetat, keton, toluen, xylene*, alkohol, metilen klorida, eter.
- 5) Pewarna (0-1%) yaitu pigmen organik dan anorganik.
- 6) Pengisi yaitu mica flakes atau bismut *oksiklorida* untuk pewarnaan.
- 7) Presipitan (1%), tetapi tidak selalu ditambahkan. (Novita dkk, 2009:57)

Produk pewarnaan kuku yang di kuaskan di atas permukaan kuku, di pasaran sering di sebut sebagai *nail lacquer*, enamel kuku, atau *naill polish*. Menurut (Novita dkk, 2009:57) pigmen yang dapat disimpan berupa larutan yang dapat dengan mudah menguap dan digunakan sebagai menutupi warna alami kuku yaitu disebut dengan *Nail polish/Cat kuku*. Dari sudut pandang formula *nail polish* non berwarna juga termasuk kategori ini.



Sumber : Roberta, 2009:8

Gambar 3: Nail Poish

Kuku gel yang terdiri dari campuran monomer etil sianiakrilat dan polimetil metakrilat. (Novita dkk, 2009:59). Peranakan dari cat kuku reguler yang digunakan setiap layer harus menggunakan sinar UV untuk mengeras. (Maspaitella dkk 2017:5)

Kekurangan cat kuku gel:

- 1) Jika tidak diterapkan dengan benar, cat tidak akan bertahan lama.
- 2) Penggunaan yang tidak tepat akan merusak lempeng kuku. (Maspaitella dkk, 2017:5)



Sumber: Indaryani, 2016:25

Gambar 4: *Nail gel*

Perbedaan *nail polish* dan *nail gel* adalah cara menghapus cat kuku tersebut, *nail polish* dapat di hapus dengan menggunakan *nail remover* yang sering digunakan pada cat kuku biasanya, tetapi untuk *nail gel* dapat di hapus dengan menggunakan *nail remover* yang di letakkan pada kapas lalu di bungkuskan pada jari menggunakan alumunium foil selama 15-20 menit, kemudian *nail gel* dilepaskan menggunakan alat pendoronf kutikula. Masih banyak masyarakat yang belym mengetahui perbedaan *nail polish* dan *nail gel* karena secara fisik tidak terdapat perbedaan, tetapi sebenarnya keduanya berbeda.

Beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan adalah pada cat kuku regular (*nail polish*) memiliki kelebihan mudah men-*touch up*, memiliki banyak pilihan warna, cocok untuk *nail art*. Kekurangan dari gel polish yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk mengering, mudah dilapisi, berbau menyengat, dan sulit untuk mengecat kuku dominan. Cat kuku gel (gel polish) memiliki kelebihan jika di aplikasikan hasil manicure itu akan bertahan sekitar dua minggu, tidak bisa menyebar dengan mudah. Kekurangan Jika cat tidak diterapkan dengan benar, mungkin tidak akan bertahan lama. Jika tidak diterapkan dengan benar, dapat merusak pelat kuku (Maspaitella dkk, 2017:5).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sisca Putri 2016 Kerataan dalam *nail art* berarti tidak ada ruang yang terlihat pada kuku di bagian mana pun pada kuku yang dihias, sedangkan kebersihan pada *nail art* berarti tidak ada residu cat kuku. paku tersangkut di antara paku.

Berdasarkan kurangnya pengetahuan masyarakat umum tentang *nail polish* dan *nail gel* peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang:

- 1) Bagaimana hasil jadi *nail art* tema rasi bintang dilihat dari kesesuaian desain antara yang menggunakan *nail art* dan *nail polish*?
- 2) Bagaimana hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari kerataan antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*?
- 3) Bagaimana hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari kerapian antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*?

- 4) Bagaimana hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari tingkat kesukaan panelis antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*?

Adapun tujuan dari peneltiann ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil jadi *nail art* rasi bintang dilihat dari kesesuaian desain antara yang menggunakan *nail art* dan *nail gell*.
2. Untuk mengetahui hasil jadi *nail art* rasi bintang dilihat dari kerataan antara yang menggunakan antara *nail polish* dan *nail gel*.
3. Untuk mengetahui hasil jadi *nail art* rasi bintang dilihat dari kerapian antara yang menggunakan antara *nail polish* dan *nail gel*.
4. Untuk mengetahui hasil jadi *nail art* rasi bintang dilihat dari tingkat kesukaan panelis antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*

2. METODE PENELITIAN

Sesuai langkah yang di tempuh untuk memperoleh data tentang perbandingan *nail polish* dan *nail gel* terhadap hasil jadi *nail art* rasi bintang, maka yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan penelitian *True Experimental Desighn* (Eksperimen Sungguhan).

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Metode observasi lebih efisien jika dilengkapi dengan format observasi atau blanko sebagai instrumen. Format yang dipesan berisi materi tentang peristiwa atau perilaku yang di deskripsikan sebagai yang terjadi (Arikunto, 2014:272)

Subyek penelitian ini 30 panelis yang terdiri dari 4 panelis dosen ahli dan 26 panelis mahasiswa tata rias yang sudah lulus mata kuliah SPA penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020 bertempat di Surabaya.

Data yang diperoleh dari panelis kemudian dianalisis diambil kesimpulannya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan :

- 1) Hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari kesesuaian desain antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*.
- 2) Hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari kerataan antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*.
- 3) Hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari kerapian antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*.
- 4) Hasil jadi *nail art* dengan tema rasi bintang dilihat dari Tingkat kesukaan panelis antara yang menggunakan *nail polish* dan *nail gel*.

Data yang sudah di peroleh kemudian di olah untuk mengetahui nilai rata-rata dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2017:49)

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} : Nilai rata-rata
- $\sum x$: Total tiap aspek
- n : Jumlah observer

Kriteria Hasil Analisis Data sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Hasil Analisis Perbandingan

Nilai rata-rata	Keterangan
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Cukup Baik
1,00 – 1,75	Tidak Baik

Sumber : Sudjana 2005

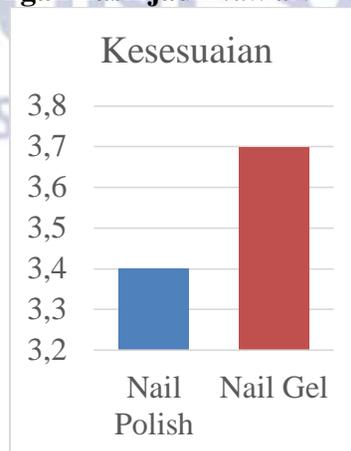
Analisis perbandingan *nail polish* dan *nail gel* pada hasil jadi *nail art* tema rasi bintang. Hasil analisis ini diperoleh dari nilai rata-rata skor jawaban masing-masing observer dari 30 panelis, dengan menggunakan rumus mean :

$$\bar{x} = \frac{\text{Rata-rata Skor Panelis}}{\text{Jumlah Panelis}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Kesesuaian Desain dengan hasil jadi *Nail art*

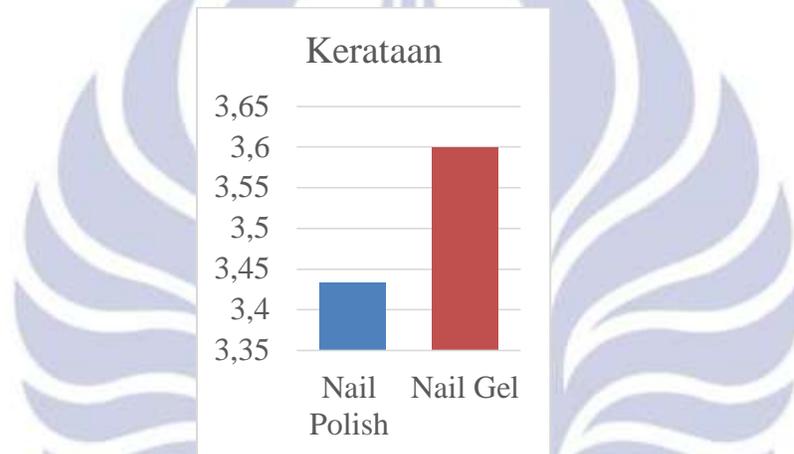


Sumber: data diolah penulis

Gambar 5: Diagram Perbandingan Kesesuaian Desain dengan hasil jadi *Nail art* menggunakan *Nail polish* dan *Nail gel*.

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil kesesuaian desain dengan hasil jadi *nail art* menggunakan *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,4 yang berkategori penilaian sangat baik sedangkan berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil kesesuaian desain dengan hasil jadi *nail art* menggunakan *nail gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,7 yang berkategori penilaian sangat baik, hal ini berarti kesesuaian desain dengan hasil jadi *nail art* membuktikan bahwa *nail gel* memiliki tingkat kesesuaian desain dengan hasil jadi *nail art* lebih tinggi dari *nail polish*.

2) Kerataan

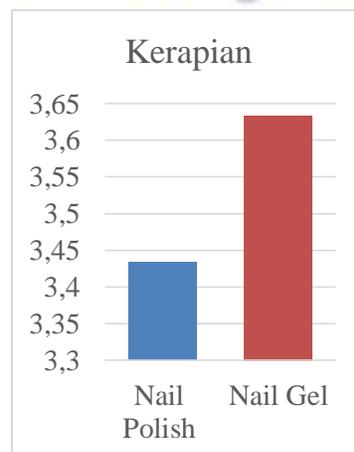


Sumber: data diolah penulis

Gambar 6: Diagram Perbandingan Kerataan *Nail polish* dan *Nail gel*

Berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil kerataan *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,43 yang berkategori penilaian sangat baik sedangkan berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil kerataan *nail gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,6 yang berkategori penilaian sangat baik, hal ini berarti membuktikan kerataan *nail gel* memiliki tingkat kerataan lebih tinggi dari *nail polish*.

3) Kerapian

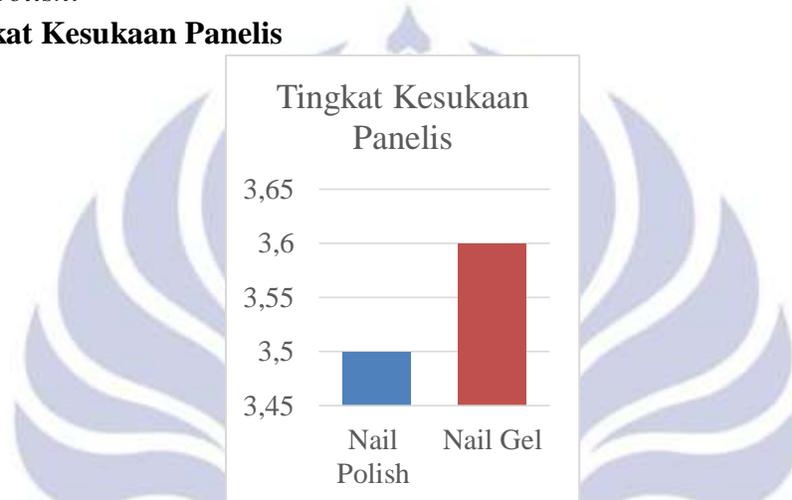


Sumber: data diolah penulis

Gambar 7: Diagram Perbandingan Kerapian *Nail polish* dan *Nail gel*.

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil kerapian *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,43 yang berkategori penilaian sangat baik sedangkan berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil kerapian *nail gel* 3,63 yang berkategori penilaian sangat baik, hal ini berarti pada unsur kerapian membuktikan bahwa *nail gel* memiliki kerapian lebih tinggi dari *nail polish*.

4) Tingkat Kesukaan Panelis



Sumber: data diolah penulis

Gambar 8: Diagram Perbandingan Tingkat Kesukaan Panelis *Nail polish* dan *Nail gel*.

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil tingkat kesukaan panelis, *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,5 yang berkategori penilaian sangat baik sedangkan berdasarkan diagram di atas tingkat kesukaan panelis, *nail gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,6 yang berkategori penilaian sangat baik, hal ini berarti membuktikan bahwa *nail gel* memiliki tingkat kesukaan panelis lebih tinggi dari *nail polish*

Pembahasan

1) Kesesuaian Desain dengan hasil jadi *Nail art*

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian desain dengan hasil jadi *nail art* menggunakan *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,4 dan *nail gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,7 hal ini membuktikan bahwa *nail gel* memiliki tingkat kesesuaian desain dengan hasil jadi *nail art* Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Maspaitella (2017) kesesuaian dengan desain lebih sesuai cat kuku gel lebih sesuai dengan desain dikarenakan penggunaan cat kuku gel lebih tahan lama dan hasilnya tidak mudah tercoreng, tergeser sehingga hasil jadinya akan sesuai dengan desain yang di harapkan. Menurut Roberta (2010) *nail art* membutuhkan kemampuan memadukan warna serta menggambar desainnya, yang terpenting adalah mampu mengaplikasikan teknik lukisnya.

2) Kerataan

Hasil penelitian menunjukkan kerataan *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,43 dan *nail gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dari hasil tersebut *nail gel* yang memiliki nilai rata-rata tertinggi 3,6 hal ini dikarenakan *nail gel* Tutupi seluruh permukaan kuku tanpa meninggalkan lubang yang terlihat. Sebagaimana hasil penelitian yang telah

dilakukan oleh Ariesta (2016) dalam seni meratakan kuku pada *nail art* berarti tidak memiliki celah kuku yang dapat dilihat di bagian seluruh kuku yang dihias Menurut Kusumawati (2013) dalam mengoleskan nail polish dilakukan dengan 3x oles, hal tersebut penting dikarenakan bisa menghindari gumpalan dan garis pada kuku.

3) Kerapian

Hasil penelitian menunjukkan kerapian *nail polish* mendapat patkan nilai rata-rata 3,43 dan *nail gel* 3,63 dari hasil tersebut *nail gel* memiliki nilai rata-rata tertinggi 3,63 hal ini dikarenakan *nail gel* sangat rapi dan tidak ada sisa *nail gel* yang menempel pada sela-sela kuku. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ariesta (2016) merapikan untuk *nail art* merupakan tidak bisa menyisakan sisa kuteks yang digunakan pada sela-sela kuku. Menurut Purwaningsih (2003) pemakaian cat kuku Secara bertahap, namun cepat, sapukan secara merata dari pangkal ke ujung kuku untuk mengurangi munculnya retakan pada cat kuku.

4) Tingkat Kesukaan Panelis

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesukaan panelis *nail polish* mendapatkan nilai rata-rata 3,5 dan *nail gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dari hasil tersebut *nail gel* memiliki nilai rata-rata tertinggi 3,6 hal ini dikarenakan hasil jadi *nail art* tema rasi bintang bisa terlihat secara merata diseluruh bagian kuku, dan rapi dalam penggunaan *nail gel* di sela-sela kuku, halus tidak bergumpal. Dalam mengaplikasikan warna dimana dapat memberikan hasil yang bagus untuk proses *nail art* adalah dengan memadukan warna yang tepat, sedangkan dalam pemberian warna yang tidak tepat dapat membuat hasil proses *nail art* menjadi abstrak, Hidayah (2014). Untuk merasakan ketertarikan untuk melakukan suatu kegiatan tanpa adanya dorongan dari orang lain menurut Slameto (2010) itu disebut sebagai minat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas dapat dirumuskan suatu simpulan sebagai berikut. Kesesuaian dengan desain, rata-rata yang diperoleh *nail gel* lebih tinggi dari *nail polish*, dapat disimpulkan *nail gel* memiliki tingkat kesesuaian dengan desain lebih tinggi. Kerataan, rata-rata yang diperoleh *nail gel* lebih tinggi dari *nail polish*, dapat disimpulkan *nail gel* memiliki tingkat kerataan lebih tinggi. Kerapian, rata-rata yang diperoleh *nail gel* lebih tinggi dari *nail polish* dengan kriteria penilaian sangat baik, dapat disimpulkan *nail gel* memiliki tingkat kerapian lebih tinggi. Tingkat kesukaan panelis rata-rata yang diperoleh *nail gel* lebih tinggi dari *nail polish*, dapat disimpulkan *nail gel* memiliki tingkat kesukaan panelis lebih tinggi.

Hasil perbandingan pada penggunaan *nail polish* dan *nail gel* Jumlah hasil memberikan skor rata-rata masing-masing panelis, kemudian rata-rata dan skor rata-rata 3,44 untuk *nail polish* dengan kriteria penilaian sangat baik dan 3,63 untuk *nail gel* dengan kriteria penilaian sangat baik, berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa *nail gel* lebih bagus dari pada *nail polish*.

Saran yang dapat dibeikan sebagai berikut, beberapa bagian pengaplikasian *nail polish* dan *nail gel* yang belum terlalu rapi sehingga bisa lebih bagus bila diaplikasikan dengan lebih rapi. Hasil desain *nail art* masih terdapat beberapa bagian yang motifnya kurang terlihat yang membuat gambar *nail art* berbeda dengan bagian kuku yang lain. Penelitian ini belum dikembangkan. Jenis yang digunakan dalam penelitian masih sangat terbatas, maka dari itu perlu dilakukan sebuah penelitian yang menggunakan jenis kosmetik cat kuku dan gel kuku dengan teknik *nail art* lainnya yang bias digunakan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusanrari, Herni dkk. 2008 BSE: *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusumawati, Nayla. 2013. *Cara Mudah Perawatan Tangan dan Kaki*. Yogyakarta: Pustaka Kesehatan
- Roberta, Nathalia Karakhti. 2009. *NAIL ART 50 Kreasi Cantik Untuk Kuku Indah Anda*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Roberta, Nathalia Karakhati. 2010. *Nail art Seni Melukis Kuku 10 Teknik & 20 Kreasi Nail Extention*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Ariesta, Sisca Putri. 2016. *Pengaruh Suhu Air Terhadap Hasil Jadi Water Marble Nail art*. 5(1): 2-3
- Hanjani dkk. 2009. *Kosmetika Kuku: Antara Keindahan dan Keamanan*. 20(1): 57-60
- Hidayah dkk. 2014. *Peranan Kreatifitas Terhadap Hasil Belajar Nail art* (online). <http://journal.unj.ac.id>. Diakses 04 Agustus 2020 3(1): 16-17
- Indrayani, Emy. 2016. *Guru Pembelajaran Modul Paket Keahlian Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* (online). <http://repositori.kemdikbud.go.id> / Diakses 16 Mei 2020
- Maspaitella dkk. 2017. *Perancangan Buku Interaktif Nail art Beserta Starterkit*. (online). <http://media.neliti.com/> Diakses 16 Mei 2020

Purwaningsih, Nur Endah. 2003. *Merias Kuku (online)*.
http://psbtik.smkn1cms.net/kecantikan/tata_kecantikan_kulit/merias_kuku.pdf. Diakses 04 Agustus 2020

Tresna, Pipin. 2010. *Modul 4 Dasar Rias Merawat Tangan, Kaku dan Rias Kuku (online)*.
<http://file.upi.edu/> Diakses 16 Mei 202

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya

